

Global

S&P 500 mencapai *all-time high* baru di tengah *Super Thursday* dengan rangkaian rilis data ekonomi AS yang solid. S&P 500 sempat diperdagangkan diatas level 6,300 dan terkoreksi tipis pada akhir perdagangan ke 6,297. Retail sales AS untuk periode Juni meningkat 0.6% MoM sementara Initial Jobless Claim turun ke 221K. Saham Asia bergerak dalam rentang yang sempit pada perdagangan Kamis, di tengah ketidakpastian seputar kepemimpinan di Federal Reserve dan negosiasi tarif yang masih berlangsung. MSCI Asia Pacific Index menguat tipis 0.29%. Saham menguat di Jepang, Mainland, dan Taiwan sementara saham Hong Kong gagal mempertahankan penguatan intraday. Saham Australia mencapai record high setelah data ketenagakerjaan yang lemah memunculkan spekulasi pemangkasan suku bunga.

Domestik

IHSG menguat 95 poin ke 7287 pada perdagangan Kamis di tengah perdagangan yang cukup ramai. Kenaikan didorong penguatan di saham teknologi, *consumer cyclicals*, dan infrastruktur sementara saham *financials* bergerak relatif dalam rentang yang sempit. Kenaikan 40 poin di indeks dikontribusikan oleh kenaikan lanjutan DCII. Big banks bergerak relatif dalam rentang yang sempit. Transaksi pada perdagangan Kamis mencapai IDR 14.2 Tn. Investor asing mencatatkan Net Buy sebesar IDR 640 Bn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Data ekonomi AS yang cukup kuat memperkuat keyakinan pasar bahwa FED akan mempertahankan suku bunga di Juli. Hal ini di dukung oleh komentar beberapa FED member semalam seperti FED John Williams dan FED Kugler yang mendukung langkah FED untuk mempertahankan suku bunga di Juli berdasarkan data pengangguran yang stabil di 4.1% dan tekanan inflasi terkait penerapan tarif. Rilis data inflasi inti YoY Juni Jepang menunjukkan adanya penurunan inflasi di angka 3.3% dibandingkan proyeksi di 3.4%. Rupiah dibuka melemah di level 16300 pada perdagangan kemarin didorong oleh sentimen Bank Sentral di kawasan Asia yang cenderung memberikan kebijakan *Dovish* terkait suku bunga. BI melakukan intervensi untuk menjaga rupiah berada di bawah 16330, namun tekanan aksi beli dan jatuh tempo DNDF membuat rupiah terus melemah ke level 16350 sampai penutupan pasar spot. Yield obligasi pemerintah tenor 10th sampai 20th mengalami kenaikan yield sebesar 1bps pada perdagangan Kamis.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Retail Sales MoM	0.6%	-0.9%	0.2%
US	Initial Jobless Claims	221K	228K	230.0K
JP	Inflation Rate YoY	3.3%	3.5%	3.3%
JP	Core Inflation Rate YoY	3.3%	3.7%	3.4%
DE	PPI YoY		-1.2%	-1.4%
EA	Construction Output YoY		3%	2.7%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	16-Jul	17-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.57	6.59	0.21
INA 10 YR (USD)	5.26	5.27	0.08
UST 10 YR	4.46	4.45	(0.09)

INDEXES	16-Jul	17-Jul	%
IHSG	7192.02	7287.02	1.32
LQ45	779.30	787.71	1.08
S&P 500	6263.70	6297.36	0.54
DOW JONES	44254.7	44484.4	0.52
NASDAQ	20730.4	20885.6	0.75
FTSE 100	8926.55	8972.64	0.52
HANG SENG	24517.7	24498.9	(0.08)
SHANGHAI	3503.78	3516.83	0.37
NIKKEI 225	39663.4	39901.1	0.60

FOREX	17-Jul	18-Jul	%
USD/IDR	16290	16334	0.27
EUR/IDR	18943.07	18992.3	0.26
GBP/IDR	21825.4	21949.2	0.57
AUD/IDR	10609.3	10633.0	0.22
NZD/IDR	9668.78	9728.62	0.62
SGD/IDR	12681.5	12710.8	0.23
CNY/IDR	2270.26	2272.88	0.12
JPY/IDR	109.78	109.97	0.17
EUR/USD	1.1641	1.1596	(0.39)
GBP/USD	1.3422	1.3416	(0.04)
AUD/USD	0.6528	0.6488	(0.61)
NZD/USD	0.5947	0.5932	(0.25)